

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya yaitu bab empat, mengenai Persepsi Anak Yatim Terhadap Sosok dan Peran Pengasuh serta Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Anak Yatim Terhadap Sosok dan Peran Pengasuh Di Panti Asuhan Al Ikhkas Banjarmasin dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Persepsi Anak Yatim Terhadap Sosok dan Peran Pengasuh yang mana sosok memiliki tiga aspek, dan peran memiliki empat aspek yaitu:

Ketiga subjek menyampaikan persepsinya terhadap sosok pengasuh yang ada di panti asuhan adalah orang yang baik, tegas, dan peduli terhadap mereka. dan ketiga subjek juga menyampaikan bahwa sosok seorang pengasuh sudah dianggapnya seperti orang tua sendiri. sedangkan persepsi ketiga subjek terhadap peran yang dilakukan oleh seorang pengasuh adalah membimbing, menjaga, mengayomi serta melengkapi keperluan dan kebutuhan yang ada di panti asuhan.

a. Aspek sosok:

- 1) Pengetahuan Moral. Dari ketiga subjek menyampaikan hal yang sama yaitu apa yang di ajarkan dan diberikan oleh pengasuh adalah sesuatu yang positif.

- 2) Perasaan Moral. Dari ketiga subjek menyampaikan ketika melihat pengasuh dalam keadaan kesusahan mereka akan berusaha untuk membantunya.
- 3) Tindakan Moral. Dari ketiga subjek ditemukan persamaan bahwasanya kebiasaan yang sering di lakukan pengasuh bersama mereka adalah kegiatan rutinitas yang di adakan di panti asuhan.

b. Aspek peran:

- 1) Harapan. Ketiga subjek menyampaikan harapannya terhadap peran pengasuh yaitu pengasuh lebih bisa mengayomi anak di panti agar keharmonisan di panti asuhan tetap terlaksanakan.
 - 2) Norma. Ketiga subjek menyampaikan reaksi pengasuh ketika mereka melakukan kesalahan adalah akan memarahi mereka dan akan menghukum sesuai dengan kesalahan yang di lakukan.
 - 3) Wujud Peran/Perilaku. Terdapat kesamaan yang di sampaikan ketiga subjek yaitu apa yang di ajarkan oleh pengasuh di panti asuhan adalah hal yang sangat berguna untuk kehidupan mereka terutama tentang agama, terdapat perubahan yang lebih baik di dalam hidup mereka.
 - 4) Penilaian dan Sangsi. Ketiga subjek menyampaikan perasaan mereka ketika berada di panti asuhan adalah perasaan yang tercampur aduk yang kadang bosan tertekan namun lebih banyak perasaan senangnya.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi anak yatim terhadap sosok dan peran pengasuh yakni faktor internal dan eksternal.

a. Internal. Ketiga subjek menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi mereka terhadap pengasuh berasal dari pengalaman yang lama bersama pengasuh serta perasaan dan pemikiran mereka sendiri terhadap pengasuh.

b. Eksternal. Dari ketiga subjek terdapat persamaan faktor eksternal yang mempengaruhi, mereka menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi mereka juga berasal dari teman dan lingkungan di panti asuhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek memiliki persepsi tersendiri terhadap sosok dan peran pengasuh yang ada di panti asuhan. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ketiga subjek berasal dari diri subjek sendiri dan lingkungan.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yang di tunjukan kepada pihak-pihak dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan persepsi yang positif agar menjadikan pribadi subjek lebih baik lagi dalam mempersepsikan orang lain.

2. Bagi pengasuh

Dapat menanggapi dan mengupayakan segala hal yang diharapkan dan diinginkan anak terhadap dirinya, serta lebih memaksimalkan sosok dan peran seorang pengasuh di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin.

3. Bagi panti asuhan

Dapat memperhatikan lagi kegiatan apa saja yang sudah terlaksana dan belum terlaksana serta mengupayakan harapan dan keinginan anak yatim yang berada di panti asuhan Al Ikhlas Banjarmasin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan penelitian tentang persepsi tentang sosok dan peran karena dirasa masih sangat kurang. dalam penelitian yang akan datang hendaknya lebih banyak subjek dan informan subjek serta referensi yang lebih luas agar penelitiannya dapat lebih maksimal.